

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama mengenai pengembangan website berbasis web sebagai media informasi dan layanan telah banyak dilakukan dan menjadi landasan penting dalam penelitian ini. mengembangkan sistem informasi layanan administrasi kelurahan berbasis web menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Sistem tersebut dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi dan layanan administrasi secara daring, seperti pengajuan surat dan pengelolaan data administratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis web mampu meningkatkan efisiensi pelayanan serta memperbaiki kualitas penyampaian informasi dibandingkan dengan proses manual. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada penggunaan metode pengembangan yang bersifat iteratif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna, yang sejalan dengan pendekatan *prototyping* dalam pengembangan website profil company Cafe Jokanti (Quraisy Muhammad, 2022).

Penelitian selanjutnya yang membahas website profil company sebagai media promosi pada sebuah usaha mikro di bidang kuliner. Website yang dikembangkan menampilkan informasi profil usaha, produk, galeri, serta kontak usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website profil company mampu meningkatkan visibilitas usaha dan mempermudah pelanggan dalam memperoleh informasi. Relevansi penelitian ini terletak pada pemanfaatan website sebagai sarana promosi dan penyampaian informasi usaha, yang sejalan dengan tujuan pengembangan website profil company Cafe Jokanti (Pratama & Sari, 2025).

Penelitian selanjutnya yang membahas pengembangan website profil company pada institusi pendidikan menggunakan metode *waterfall*. Website tersebut digunakan sebagai media informasi resmi untuk menyampaikan profil, visi dan misi, serta kegiatan institusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website profil company dapat meningkatkan citra institusi dan memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi. Penelitian ini relevan karena menunjukkan peran

website profil company sebagai media informasi yang terstruktur dan profesional (Diyantoro, Ayatullah, Hakim, & Ratri, 2024).

Penelitian selanjutnya yang membahas pengembangan website company profile untuk UMKM sebagai sarana branding digital. Penelitian ini menekankan pada desain antarmuka yang menarik dan kemudahan akses informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan website profil company membantu UMKM dalam membangun identitas usaha dan meningkatkan kepercayaan pelanggan. Relevansi penelitian ini terletak pada fokus pengembangan website sebagai media branding bagi UMKM (Maysuri, 2025).

Penelitian selanjutnya yang membahas pengembangan website profil company berbasis web menggunakan metode *prototyping*. Penelitian ini menekankan pada proses evaluasi dan penyempurnaan desain secara berulang berdasarkan masukan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *prototyping* efektif dalam menghasilkan website yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mudah digunakan. Relevansi penelitian ini terletak pada kesamaan metode pengembangan yang digunakan, yaitu *prototyping*, dalam membangun website profil company. (Hidayat, Dimuka, Habibi, & Muiz, 2025)

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian dalam perancangan dan pembangunan website company profile untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai media informasi dan branding digital. Pengembangan website difokuskan pada penyajian profil usaha, informasi produk atau layanan, serta identitas bisnis secara daring. Melalui website company profile yang dibangun, pelaku UMKM dapat menyampaikan informasi usaha kepada masyarakat secara lebih profesional dan mudah diakses. Pengunjung website dapat melihat profil UMKM, produk yang ditawarkan, serta informasi kontak secara lengkap. Website company profile ini membantu UMKM dalam membangun citra usaha, meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan memperluas jangkauan promosi secara digital.

Table 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Metode	Hasil	Pembeda
Quraisy Muhammad (2022)	Pengembangan Sistem Informasi Layanan Administrasi Kelurahan Berbasis Web	<i>Rapid Application Development</i> (RAD)	Sistem berbasis web mampu meningkatkan efisiensi pelayanan dan kualitas penyampaian informasi kepada masyarakat dibandingkan proses manual.	Penelitian ini berfokus pada layanan administrasi kelurahan, sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada pengembangan website profil company Cafe Jokanti sebagai media informasi dan promosi usaha.
Pratama & Sari (2025)	Pengembangan Website Company Profile sebagai Media Promosi Usaha Mikro di Bidang Kuliner	<i>Waterfall</i>	Website profil company meningkatkan visibilitas usaha kuliner dan mempermudah pelanggan memperoleh informasi produk dan kontak usaha.	Penelitian ini menjadi acuan dalam pemanfaatan website sebagai media promosi UMKM, sementara penelitian yang dilakukan diterapkan pada studi kasus Cafe Jokanti.
Diyantoro, dkk (2024)	Pengembangan Website Company Profile pada Institusi Pendidikan	<i>Waterfall</i>	Website company profile mampu meningkatkan citra institusi dan mempermudah akses informasi bagi masyarakat.	Objek penelitian berupa institusi pendidikan, sedangkan penelitian ini diterapkan pada UMKM di bidang kuliner dan <i>roastery</i> .

Penulis	Judul	Metode	Hasil	Pembeda
Maysuri (2025)	Pengembangan Website Company Profile untuk UMKM sebagai Sarana Branding Digital	<i>Prototyping</i>	Website profil company membantu UMKM membangun identitas usaha dan meningkatkan kepercayaan pelanggan melalui branding digital.	Penelitian ini berfokus pada UMKM secara umum, sedangkan penelitian yang dilakukan secara khusus mengangkat Cafe Jokanti sebagai studi kasus.
Hidayat, dkk (2025)	Pengembangan Website Company Profile Berbasis Web Menggunakan Metode <i>Prototyping</i>	<i>Prototyping</i>	Metode <i>prototyping</i> efektif dalam menghasilkan website yang sesuai kebutuhan pengguna dan mudah digunakan.	Kesamaan metode pengembangan, namun penelitian ini lebih menekankan pada konten profil usaha, layanan, dan informasi bisnis Cafe Jokanti.
Ariyan Nafis (2025)	Perancangan dan Pembangunan Website Company Profile Cafe Jokanti sebagai Media Informasi dan Branding Digital UMKM	<i>Prototyping</i>	Penelitian ini berfokus pada pengembangan website company profile berbasis web yang menyajikan informasi profil usaha, produk kopi dan layanan <i>roastery</i> , galeri, serta informasi kontak Cafe Jokanti.	Penelitian ini secara khusus mengangkat studi kasus UMKM Cafe Jokanti dan menitikberatkan pada fungsi website sebagai media informasi dan branding digital, bukan sebagai sistem transaksi atau layanan internal.

Penulis	Judul	Metode	Hasil	Pembeda
			Website dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi usaha secara daring serta membantu Cafe Jokanti membangun citra profesional dan meningkatkan kepercayaan pelanggan.	

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Gambaran Umum Cafe Jokanti

Cafe Jokanti merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang coffee shop dan coffee *roastery* yang berlokasi di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Cafe Jokanti menyediakan berbagai pilihan minuman berbasis kopi, non-kopi, serta biji kopi (coffee beans) hasil proses roasting yang dipasarkan kepada pelanggan. Selain sebagai tempat menikmati minuman, Cafe Jokanti juga menjadi tempat berkumpul, bekerja, maupun berdiskusi dengan suasana yang nyaman.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Cafe Jokanti memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan penyampaian informasi kepada pelanggan. Namun, penyampaian informasi melalui media sosial dinilai belum mampu memberikan informasi secara lengkap dan terstruktur mengenai profil usaha, produk, layanan, lokasi, maupun fasilitas yang tersedia. Selain itu, pelanggan masih mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi terbaru mengenai produk dan melakukan reservasi meja.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan perancangan dan pembangunan Website Company Profile Cafe Jokanti sebagai media informasi dan promosi berbasis web. Website ini menyediakan informasi mengenai profil usaha, produk, layanan, galeri, kontak dan lokasi, serta dilengkapi dengan fitur reservasi meja dan testimoni pelanggan. Selain itu, website juga memiliki halaman administrator yang digunakan untuk mengelola data produk, reservasi, testimoni,

dan konten newsletter sehingga informasi yang ditampilkan kepada pengunjung dapat diperbarui dengan mudah.

Dengan adanya website company profile ini, diharapkan Cafe Jokanti dapat meningkatkan kualitas penyampaian informasi kepada pelanggan, memperluas jangkauan promosi, meningkatkan citra profesional usaha, serta memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memperoleh informasi mengenai Cafe Jokanti secara cepat, akurat, dan dapat diakses kapan saja melalui internet

2.2.2 Website *Company Profile*

Menurut Pratama dan Sari (2022), website company profile merupakan media berbasis web yang dirancang untuk menyajikan informasi resmi mengenai identitas, profil, serta aktivitas suatu usaha atau perusahaan secara digital. Website ini dikembangkan untuk menggantikan media promosi konvensional dan mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi usaha secara cepat dan akurat melalui internet. Website company profile umumnya memuat halaman profil usaha, visi dan misi, informasi produk atau layanan, galeri kegiatan, serta halaman kontak yang memungkinkan pengunjung mengetahui identitas dan keunggulan usaha secara menyeluruh.

Keberadaan website company profile sangat penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena berperan sebagai sarana informasi dan branding digital yang mampu membangun citra profesional, meningkatkan kepercayaan pelanggan, serta memperluas jangkauan promosi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Selain itu, website company profile juga memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam memperbarui informasi mengenai produk, layanan, maupun kegiatan perusahaan sehingga informasi yang diterima pelanggan selalu akurat dan terkini. Dengan adanya website, calon pelanggan dapat mengakses informasi kapan saja tanpa harus datang langsung ke lokasi usaha.

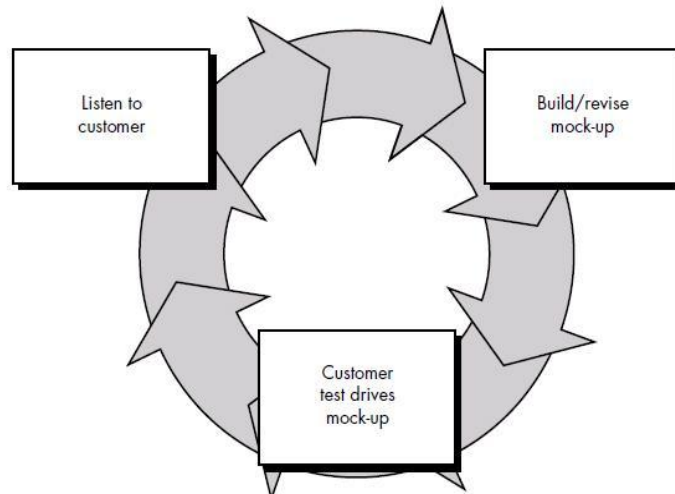
Pada penelitian ini, website company profile dikembangkan untuk Cafe Jokanti sebagai media informasi dan promosi digital. Website yang dibangun menyediakan informasi mengenai profil usaha, produk, layanan, galeri, kontak dan lokasi, serta dilengkapi dengan fitur reservasi meja, pengiriman testimoni, dan konten newsletter. Selain itu, sistem juga menyediakan halaman administrator yang digunakan untuk mengelola data produk, reservasi, testimoni, dan konten

newsletter sehingga informasi yang ditampilkan pada website selalu diperbarui sesuai dengan kebutuhan pengelola Cafe Jokanti.

2.2.3 Metode *Prototyping*

Metode *Prototyping* merupakan salah satu pendekatan pengembangan perangkat lunak yang berfokus pada keterlibatan langsung antara pengembang dan pengguna melalui pembuatan model awal (prototype) dari sistem yang akan dibangun. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami kebutuhan pengguna secara lebih mendalam dengan menyediakan representasi sistem dalam bentuk purwarupa yang dapat diuji, dinilai, dan diperbaiki secara berulang. Dalam konteks penelitian ini, metode *prototyping* dipilih karena sesuai dengan kebutuhan Cafe Jokanti yang memerlukan sistem yang cepat diadaptasikan dan dapat disesuaikan berdasarkan umpan balik pengguna selama proses pengembangan.

Tahapan umum dalam metode ini digambarkan pada Gambar 2.1 berikut.



Gambar 2. 1 *Prototyping*

Metode *prototyping* adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang berfokus pada pembuatan model awal sistem (prototype) secara cepat dan bertahap untuk memungkinkan pengguna memberikan umpan balik sejak awal proses pengembangan. Pendekatan ini menekankan iterasi berulang antara pengembang dan pengguna, sehingga kebutuhan yang belum jelas atau berubah-ubah dapat diklarifikasi melalui pengujian langsung terhadap bentuk awal sistem.

Menurut Pressman (2015), *prototyping* sangat efektif digunakan ketika kebutuhan pengguna belum sepenuhnya terdefinisi, karena prototipe yang dihasilkan dapat diperbaiki, dimodifikasi, dan disesuaikan sampai mencapai bentuk

yang dianggap sesuai oleh pengguna maupun pengembang. Proses *prototyping* pada umumnya terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perencanaan awal, pembuatan prototipe awal, evaluasi oleh pengguna, penyempurnaan berdasarkan masukan, dan finalisasi desain. Dengan cara ini, risiko kesalahan pemahaman terhadap kebutuhan sistem dapat diminimalkan dan kualitas hasil akhir dapat ditingkatkan.

2.2.4 Unified Modeling Language (UML)

Menurut (Haviluddin, 2011), *Unified Modeling Language* (UML) merupakan bahasa pemodelan standar yang digunakan untuk memvisualisasikan, merancang, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. UML digunakan untuk menggambarkan struktur dan perilaku sistem secara jelas sebelum sistem diimplementasikan, sehingga memudahkan pengembang dan pengguna dalam memahami alur kerja sistem. Dalam pengembangan website company profile, UML berperan sebagai alat bantu untuk memodelkan kebutuhan sistem, interaksi pengguna, serta struktur halaman dan fitur yang akan dibangun. Beberapa diagram UML yang umum digunakan antara lain use case diagram untuk menggambarkan interaksi pengguna dengan sistem, activity diagram untuk menjelaskan alur proses, serta class diagram untuk memodelkan struktur data. Penggunaan UML membantu mengurangi kesalahan perancangan dan memastikan sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.2.5 Sistem Informasi Berbasis Web

Sistem informasi berbasis web menurut (Kasmirin, Yusman, & Adipribadi, 2016) merupakan sistem yang dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi internet untuk mengelola dan menyajikan informasi secara digital melalui media peramban (browser). Sistem ini memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan jaringan internet. Sistem informasi berbasis web umumnya dibangun menggunakan teknologi seperti HTML, CSS, JavaScript, serta bahasa pemrograman sisi server dan basis data sebagai media penyimpanan informasi.

Dalam konteks pengembangan website company profile Cafe Jokanti, sistem informasi berbasis web berfungsi sebagai sarana utama penyampaian informasi usaha kepada masyarakat. Melalui sistem ini, informasi mengenai profil

cafe, produk, dan kontak dapat disajikan secara terstruktur dan mudah diakses oleh pengguna. Penerapan sistem berbasis web diharapkan mampu meningkatkan efektivitas promosi, memperluas jangkauan informasi, serta mendukung citra profesional Cafe Jokanti sebagai pelaku usaha di bidang kuliner.

2.2.6 Basis Data

Basis data merupakan kumpulan data yang disimpan secara terorganisir dalam suatu sistem sehingga dapat dikelola, diperbarui, dan diakses dengan mudah. Basis data digunakan untuk menyimpan informasi penting yang dibutuhkan oleh sistem informasi agar data tidak tersimpan secara terpisah dan tidak terstruktur. Dengan penggunaan basis data, proses pengelolaan data dapat dilakukan secara terpusat dan konsisten.

Pada pengembangan website company profile Cafe Jokanti, basis data digunakan untuk menyimpan informasi yang ditampilkan pada website, seperti data profil usaha, produk, galeri, dan informasi pendukung lainnya. Penggunaan basis data memungkinkan pengelola website melakukan pembaruan konten secara dinamis tanpa harus mengubah struktur program, sehingga pengelolaan informasi menjadi lebih efisien dan sistematis.

2.2.7 User Interface (UI) dan User Experience (UX)

User Interface (UI) dan User Experience (UX) merupakan dua aspek penting dalam pengembangan website yang berperan besar dalam menentukan kualitas interaksi antara pengguna dan sistem. User Interface (UI) berkaitan dengan tampilan visual website yang meliputi tata letak halaman, pemilihan warna, tipografi, ikon, tombol, serta elemen grafis lainnya yang dirancang agar mudah dipahami dan menarik secara visual. Sementara itu, User Experience (UX) berfokus pada pengalaman pengguna secara keseluruhan saat berinteraksi dengan website, termasuk kemudahan navigasi, kejelasan informasi, kenyamanan penggunaan, serta efisiensi pengguna dalam mencapai tujuan yang diinginkan. (Risyda, Gardenia, Awaludin, & Rehatananit, 2024), perancangan UI/UX yang baik pada website mampu meningkatkan tingkat kepuasan pengguna, mengurangi kesalahan penggunaan, serta mempercepat proses pencarian informasi. Dalam konteks website company profile, penerapan UI/UX yang tepat sangat penting karena

website berfungsi sebagai media representasi identitas perusahaan di ranah digital. Desain antarmuka yang sederhana, konsisten, dan responsif akan membantu pengguna memahami profil perusahaan, produk atau layanan, serta informasi kontak dengan lebih mudah. Selain itu, pendekatan UX yang berorientasi pada pengguna memungkinkan pengembang untuk menyesuaikan desain website dengan kebutuhan dan perilaku pengguna, sehingga website tidak hanya menarik secara visual tetapi juga fungsional dan mudah digunakan. Oleh karena itu, penerapan prinsip UI/UX dalam pengembangan website company profile Cafe Jokanti diharapkan dapat meningkatkan citra usaha, memperkuat kepercayaan pengunjung, serta mendukung efektivitas website sebagai media informasi dan branding digital UMKM.

2.2.8 React.js

React.js merupakan library JavaScript bersifat open-source yang digunakan untuk membangun antarmuka pengguna (user interface) pada aplikasi web. React.js menerapkan pendekatan berbasis komponen (component-based), sehingga bagian-bagian antarmuka dapat dikembangkan secara terpisah dan digunakan kembali. Pendekatan tersebut membantu proses pengembangan dan pemeliharaan website menjadi lebih terstruktur serta mendukung pembuatan antarmuka web yang interaktif.

Menurut (Jonathan & Supriyadi, 2023), React.js digunakan dalam pengembangan front-end aplikasi web dengan menerapkan konsep Single Page Application (SPA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan React.js dapat mendukung pembangunan struktur front-end dan membantu menghasilkan aplikasi web yang lebih efisien serta interaktif.

Dalam Proyek Akhir ini, React.js digunakan untuk membangun antarmuka Website Company Profile Cafe Jokanti, meliputi halaman beranda, produk, tentang kami, layanan, galeri, reservasi, testimoni, kontak, lokasi, newsletter, serta dashboard admin.

2.2.9 SQLite

SQLite merupakan sistem manajemen basis data (Database Management System) relasional yang bersifat open-source dan menggunakan arsitektur

serverless, sehingga tidak memerlukan server database terpisah untuk menyimpan dan mengelola data. SQLite menyimpan seluruh data dalam satu berkas database dan mendukung penggunaan bahasa SQL untuk melakukan proses penyimpanan, pengambilan, perubahan, serta penghapusan data. Karakteristik tersebut membuat SQLite memiliki struktur yang sederhana dan sesuai digunakan pada aplikasi yang membutuhkan pengelolaan data secara praktis.

Menurut (Jonathan & Supriyadi, 2023), SQLite dapat digunakan sebagai media penyimpanan database pada pembangunan sistem informasi berbasis website. Penelitian tersebut menerapkan SQLite sebagai database pada sistem informasi berbasis website dan berhasil digunakan untuk mendukung penyimpanan serta pengelolaan data sistem. Dalam Proyek Akhir ini, SQLite digunakan sebagai basis data pada Website Company Profile Cafe Jokanti untuk menyimpan dan mengelola data produk, reservasi, testimoni, pelanggan newsletter, serta konten newsletter yang dikelola melalui dashboard admin.

2.2.10 Black Box Testing

Black Box Testing merupakan salah satu metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada pengujian fungsionalitas sistem tanpa memperhatikan struktur internal atau kode program yang digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan cara memberikan sejumlah input ke dalam sistem dan kemudian mengamati serta mengevaluasi output yang dihasilkan, apakah telah sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan yang telah ditetapkan, menurut (Diyantoro et al., 2024), Black Box Testing bertujuan untuk memastikan bahwa setiap fungsi dalam sistem berjalan dengan benar, mulai dari proses input data, pengolahan data, hingga keluaran informasi yang dihasilkan. Metode ini sangat sesuai digunakan pada aplikasi berbasis web karena pengujian dilakukan dari sudut pandang pengguna, sehingga mampu mengidentifikasi kesalahan pada fitur, navigasi, validasi data, serta kesesuaian hasil proses sistem. Dalam pengembangan website company profile Cafe Jokanti, Black Box Testing digunakan untuk menguji fungsi-fungsi utama seperti pengelolaan konten profil usaha, tampilan informasi produk atau layanan, navigasi halaman, serta form interaksi pengguna. Dengan penerapan metode ini, diharapkan sistem yang dibangun dapat berfungsi secara optimal, bebas dari

kesalahan fungsional, dan siap digunakan oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan yang telah dirancang.

2.2.11 Usability Testing

Usability Testing merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kemudahan penggunaan suatu sistem berdasarkan pengalaman pengguna secara langsung. Menurut Jakob Nielsen, usability merupakan atribut kualitas yang digunakan untuk mengukur seberapa mudah suatu sistem dipelajari, digunakan, dan memberikan kepuasan kepada pengguna. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan pengguna dari aspek kemudahan penggunaan, efektivitas, efisiensi, serta kepuasan dalam menggunakan sistem.

Pada penelitian ini, metode Usability Testing dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 20 responden yang telah mencoba menggunakan Website Company Profile Cafe Jokanti. Setiap pertanyaan diukur menggunakan Skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, Netral (N) bernilai 3, Setuju (S) bernilai 4, dan Sangat Setuju (SS) bernilai 5.

Dalam penelitian ini, pertanyaan pada kuesioner dikelompokkan berdasarkan empat aspek usability, yaitu Usefulness, Ease of Use, Ease of Learning, dan Satisfaction. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana website mampu memberikan manfaat, kemudahan penggunaan, kemudahan dipelajari, serta tingkat kepuasan pengguna setelah menggunakan sistem.